

ANALISIS PERBANDINGAN KESESUAIAN KONSEP UNIVERSITAS BERKELANJUTAN DALAM MEMENUHI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS NOMOR 4, 9, 16, DAN 17

(Studi Kasus pada National University of Singapore, Universiti Malaya,
Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle
University)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Daniel Chosto
6041801196

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

THE COMPARISON OF ACCORDANCE ANALYSIS ON SUSTAINABLE UNIVERSITY CONCEPT IMPLEMENTATION IN ACHIEVING SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS NUMBER 4, 9, 16, AND 17

(Case Study at National University of Singapore, Universiti Malaya,
Chulalongkorn University, University of Indonesia, and De La Salle
University)



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By
Daniel Chosto
6041801196

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KESESUAIAN KONSEP UNIVERSITAS
BERKELANJUTAN DALAM MEMENUHI SUSTAINABLE
DEVELOPMENT GOALS NOMOR 4, 9, 16, DAN 17**

(Studi Kasus pada National University of Singapore, Universiti Malaya,
Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University)

Oleh:

Daniel Chosto

6041801196

Bandung, Agustus 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Daniel Chosto
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 15 Juli 2000
NPM : 6041801196
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PERBANDINGAN KESESUAIAN KONSEP UNIVERSITAS
BERKELANJUTAN DALAM MEMENUHI SUSTAINABLE DEVELOPMENT
GOALS NOMOR 4, 9, 16, DAN 17**

(Studi Kasus pada National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2022

Pembuat pernyataan :


045B4A.X032264514
(Daniel Chosto)

ABSTRAK

Penanaman konsep dan prinsip keberlanjutan sejak dini tengah diperlukan, yang mana dapat diterapkan dalam kegiatan operasional pada institusi pendidikan tinggi. Keberlanjutan adalah hal yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di masa kini dan menjaga kebutuhan untuk generasi masa yang akan datang. Keberlanjutan ini merupakan tanggung jawab yang harus dapat dilakukan oleh masyarakat. Dimana apabila keberlanjutan ini dapat diwujudkan, kondisi bumi di masa mendatang tidak perlu dikorbankan. Tujuan pembangunan berkelanjutan yang berisi 17 tujuan terbagi menjadi empat pilar besar yang meliputi pembangunan sosial, pembangunan ekonomi, pembangunan lingkungan, serta pembangunan hukum dan tata kelola. Universitas dan pembangunan berkelanjutan menuju tujuan global adalah salah satu hal yang penting.

Universitas sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki peran untuk memajukan dan mencapai pembangunan berkelanjutan. Sebagai institusi pendidikan tinggi, universitas tidak hanya berfokus pada aspek pendidikan, namun juga pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Salah satu cara dalam mendukung keberlanjutan dalam lingkungan universitas adalah dengan menerapkan konsep universitas berkelanjutan. Konsep ini memiliki berbagai model pendekatan yang dapat digunakan untuk mencapai keberlanjutan. Dengan diterapkannya konsep universitas berkelanjutan, universitas telah melibatkan diri untuk mendorong pencapaian Sustainable Development Goals. Pencapaian tersebut meliputi terpenuhinya kohesi sosial, kemakmuran ekonomi, dan perlindungan lingkungan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu penerapan konsep universitas berkelanjutan dalam memenuhi Sustainable Development Goals nomor 4, 9, 16, dan 17. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan teknik pengolahan data berupa analisis konten. Unit penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing institusi pendidikan tinggi telah menerapkan konsep universitas berkelanjutan dalam kegiatan operasionalnya terkhusus aspek triple bottom line. Masing-masing universitas memiliki cara dan inisiatif sendiri dalam melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi SDGs nomor 4, 9, 16, dan 17. Dalam mewujudkan Sustainable Development Goals, University of Indonesia unggul dalam mewujudkan SDG 4 dan SDG 9, National University of Singapore unggul dalam mewujudkan SDG 16 dan Universiti Malaya unggul dalam mewujudkan SDG 9 dan SDG 17. Setiap institusi pendidikan tinggi diharapkan dapat mempertahankan sekaligus meningkatkan kinerja operasional untuk turut mendukung keberlanjutan melalui penerapan konsep universitas berkelanjutan. Selain itu, diharapkan juga untuk masing-masing institusi pendidikan tinggi untuk dapat meningkatkan kualitas terkait pelaporan keberlanjutan sehingga dapat mempermudah untuk digunakan terutama oleh masyarakat umum.

Kata Kunci: Kesesuaian Konsep Universitas Berkelanjutan, SDGs 4, SDGs 9, SDGs 16, SDGs 17

ABSTRACT

Instilling the concept and principles of sustainability from an early age is needed, which can be applied in operational activities at higher education institutions. Sustainability is something that can be done to meet the needs of today's society and protect the needs of future generations. Sustainability is a responsibility that must be carried out by the community. Where if this sustainability can be realized, the condition of the earth in the future does not need to be sacrificed. The sustainable development goals which contain 17 goals are divided into four major pillars which include social development, economic development, environmental development, as well as legal and governance development. University and sustainable development toward global goals are important things.

Universities as higher education institutions have a role to advance and achieve sustainable development. As a higher education institution, the university does not only focus on educational aspects, but also economic, social, and environmental aspects. One method to support sustainability in a university environment is to apply the concept of a sustainable university. This concept has various models of approaches that can be used to achieve sustainability. With the implementation of the concept of a sustainable university, the university has been involved in promoting the achievement of the Sustainable Development Goals. These achievements include the fulfillment of social cohesion, economic prosperity, and environmental protection.

This research was conducted under the descriptive research method. This study uses a single variable, namely the implementation of the concept of a sustainability university in achieving Sustainable Development Goals numbers 4, 9, 16, and 17. This study uses secondary data and uses content analysis data processing techniques. The research units used in this study are the National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, and De La Salle University.

The results of this study indicate that each higher education institution has implemented the concept of a sustainable university in its operational activities, especially the triple bottom line aspect. Each university has its way and initiative in carrying out activities to achieving SDGs number 4, 9, 16, and 17. In realizing the Sustainable Development Goals, the University of Indonesia excels in realizing SDG 4 and SDG 9, the National University of Singapore excels in realizing SDG 16 and the Universiti Malaya excels in realizing SDG 9 and SDG 17. Every higher education institution is expected to maintain and improve operational performance to support sustainability through the application of the concept of a sustainable university. In addition, it is also hoped that each higher education institution can improve the quality related to sustainability reporting so that it can be easier to use, especially by the general public.

Keywords: *Accordance of Sustainable University Concept, SDGs 4, SDGs 9, SDGs 16, SDGs 17*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan berkat dan rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Kesesuaian Konsep Universitas Berkelanjutan dalam memenuhi *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 4, 9, 16 dan 17 (Studi kasus pada National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University)” ini dapat diselesaikan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.

Selama penyusunan, penulis menyadari terdapat berbagai kendala maupun hambatan yang dilalui. Akan tetapi, terdapat beberapa pihak yang turut membantu dan memotivasi penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang Tua, Kakak, dan Opung yang telah memberikan dukungan dalam bentuk moral maupun materil serta doa bagi penulis selama menempuh studi dan selama penulisan skripsi ini.
2. Kepada seluruh Keluarga Besar Pakpahan Tomuan dan seluruh Keluarga Besar Haro Sutami yang sudah memberikan doa dan dukungan bagi penulis terutama selama masa penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing dan dosen mata kuliah bidang konsentrasi Akuntansi Keberlanjutan yang paling banyak membantu penulis selama penulisan skripsi ini. Terima kasih sudah memberikan banyak masukan selama baik perkuliahan di kelas maupun selama bimbingan. Terima kasih atas bimbingannya.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Kepala Program Studi Akuntansi yang sudah memberikan dukungan serta arahan bagi seluruh mahasiswa prodi akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Felisia, S.E., M.Ak., AMA., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang sudah memberikan dukungan serta arahan bagi seluruh mahasiswa prodi akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.

6. Bapak Angga Sasmitapura, S.E., M.Ak., CMA., PFM. selaku dosen wali yang sudah memberikan bantuan arahan kepada penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan
7. Seluruh dosen atau staf pengajar dan bagian administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu maupun bantuan dalam bentuk apapun kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Marcella Dewi selaku sohib karib penulis dari hari pertama berkuliah di Unpar. Terima kasih sudah mau banyak memberikan doa, dukungan, hingga bala bantuan dalam bentuk apapun disaat suka maupun duka. Terima kasih sudah banyak sabar dan selalu ada kapanpun dan dimanapun baik Jakarta maupun Bandung.
9. Nong Rifa selaku teman sebaya penulis. Terima kasih sudah mau menularkan kegembiraan, kehebohan, hingga kesedihan bersama terutama dalam masa sulit saat dilanda pandemi hingga kini.
10. Sahabat-sahabat terdekat selama masa perkuliahan yang mau memberikan semangat dan mendengar keluh kesah penulis selama masa penulisan skripsi ini.
11. Angela Abimata selaku teman seperjuangan akuntansi dari masa SMA penulis. Terima kasih untuk segala dukungan, bantuan, dan doa kepada penulis selama masa kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman RING 1 Fellowship 2019/20, Teman-teman pengurus harian TEDxUnpar 2.0, dan Teman-teman Biro Kesekretariatan BEM Unpar 2020 yang sudah senantiasa menjadi teman bekerja bersama selama masa menjabat.
13. Teman-teman Angkatan 2018, kakak-kakak tingkat dan adik-adik tingkat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan secara satu persatu, namun telah banyak memberikan kontribusi baik berupa bantuan apapun dalam penulisan skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis ucapkan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang positif dan membangun dari para

pembaca. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat teruntuk seluruh pihak yang membutuhkannya.

Bandung, Juli 2022

Daniel Chosto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. <i>Sustainability</i>	7
2.2. <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	7
2.3. <i>Sustainable University</i>	9
2.4. Model dan Pendekatan <i>Sustainable University</i>	10
2.5. <i>Sustainable University</i> dan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs).....	17
2.5.1. SDGs 4 (<i>Quality Education</i>)	17
2.5.2. SDGs 9 (<i>Industry, Innovation, and Infrastructure</i>).....	18
2.5.3. SDGs 16 (<i>Peace, Justice, and Strong Institution</i>).....	19
2.5.4. SDGs 17 (<i>Partnerships for the Goals</i>).....	20
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	22
3.1. Metode Penelitian.....	22
3.1.1. Langkah-Langkah Penelitian.....	22
3.1.2. Variabel Penelitian	23
3.1.3. Sumber Data.....	23
3.1.4 Teknik Pengumpulan Data	24

3.1.5. Teknik Pengolahan Data	25
3.2. Objek Penelitian	25
3.2.1. National University of Singapore.....	28
3.2.2. Universiti Malaya.....	29
3.2.3. Chulalongkorn University	30
3.2.4. University of Indonesia	30
3.2.5. De La Salle University	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Penerapan konsep universitas berkelanjutan pada National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University.....	33
4.1.1. Analisis Penerapan Konsep Universitas Berkelanjutan pada National University of Singapore.....	33
4.1.1.1. Penerapan Aspek Ekonomi pada National University of Singapore.....	35
4.1.1.2. Penerapan Aspek Lingkungan pada National University of Singapore.....	36
4.1.1.3. Penerapan Aspek Sosial pada National University of Singapore	38
4.1.2. Analisis Penerapan Konsep Universitas Berkelanjutan pada Universiti Malaya.....	40
4.1.2.1. Penerapan Aspek Ekonomi pada Universiti Malaya ...	41
4.1.2.2. Penerapan Aspek Lingkungan pada Universiti Malaya	42
4.1.2.3. Penerapan Aspek Sosial pada Universiti Malaya	44
4.1.3. Analisis Penerapan Konsep Universitas Berkelanjutan pada Chulalongkorn University	45
4.1.3.1. Penerapan Aspek Ekonomi pada Chulalongkorn University.....	47
4.1.3.2. Penerapan Aspek Lingkungan pada Chulalongkorn University.....	49

4.1.3.3. Penerapan Aspek Sosial pada Chulalongkorn University.....	51
4.1.4. Analisis Penerapan Konsep Universitas Berkelanjutan pada University of Indonesia	52
4.1.4.1. Penerapan Aspek Ekonomi pada University of Indonesia.....	52
4.1.4.2. Penerapan Aspek Lingkungan pada University of Indonesia.....	53
4.1.4.3. Penerapan Aspek Sosial pada University of Indonesia.....	56
4.1.5. Analisis Penerapan Konsep Universitas Berkelanjutan pada De La Salle University	58
4.1.5.1. Penerapan Aspek Ekonomi pada De La Salle University.....	59
4.1.5.2. Penerapan Aspek Lingkungan pada De La Salle University.....	60
4.1.5.3. Penerapan Aspek Sosial pada De La Salle University	62
4.2. Kesesuaian konsep Universitas Berkelanjutan yang diterapkan National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University dalam memenuhi SDGs nomor 4, 9, 16, dan 17	63
4.2.1. Kesesuaian konsep Universitas Berkelanjutan yang diterapkan National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University dalam memenuhi SDGs nomor 4	64
4.2.2. Kesesuaian konsep Universitas Berkelanjutan yang diterapkan National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University dalam memenuhi SDGs nomor 9	67
4.2.3. Kesesuaian konsep Universitas Berkelanjutan yang diterapkan National University of Singapore, Universiti Malaya,	

Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University dalam memenuhi SDGs nomor 16	70
4.2.4. Kesesuaian konsep Universitas Berkelanjutan yang diterapkan National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University dalam memenuhi SDGs nomor 17	74
4.3. Perbandingan Kesesuaian Konsep Universitas Berkelanjutan yang dilakukan National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University dalam memenuhi SDGs nomor 4, 9, 16, dan 17.....	78
4.3.1. Perbandingan masing-masing kegiatan yang dilakukan National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University dalam memenuhi SDGs nomor 4, 9, 16, dan 17 dibagi berdasarkan masing-masing Universitas	78
4.3.2. Perbandingan masing-masing kegiatan yang dilakukan National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University dalam memenuhi SDGs nomor 4, 9, 16, dan 17 dibagi berdasarkan masing-masing SDGs.....	81
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Daftar Universitas	26
Tabel 3. 2. Daftar Universitas yang Memenuhi Kriteria.....	27
Tabel 4. 1. Kelompok Mahasiswa di NUS.....	38
Tabel 4.2. Rekapitulasi Kegiatan yang diterapkan oleh NUS dalam memenuhi SDGs nomor 4, 9, 16 dan 17	78
Tabel 4.3. Rekapitulasi Kegiatan yang diterapkan oleh UM dalam memenuhi SDGs nomor 4, 9, 16 dan 17	79
Tabel 4.4. Rekapitulasi Kegiatan yang diterapkan oleh CU dalam memenuhi SDGs nomor 4, 9, 16 dan 17	79
Tabel 4.5. Rekapitulasi Kegiatan yang diterapkan oleh UI dalam memenuhi SDGs nomor 4, 9, 16 dan 17	80
Tabel 4.6. Rekapitulasi Kegiatan yang diterapkan oleh DLSU dalam memenuhi SDGs nomor 4, 9, 16 dan 17	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Giddings.....	11
Gambar 2.2. Model Cortese	12
Gambar 2.3. Model Alshuwaikat & Abubakar	14
Gambar 2.4. Model Valentin & Nagore.....	15
Gambar 2.5. Model European University Association	16
Gambar 4.1. 6 Fokus Area pada NUS.....	34
Gambar 4.2. <i>Sustainability Steering Committee</i> NUS	35
Gambar 4.3. Program <i>Key Sustainability</i> NUS.....	37
Gambar 4.4. UM Eco-Campus <i>Core Area</i>	40
Gambar 4.5. Kegiatan <i>Zero Waste Campaign</i>	45
Gambar 4.6. Kegiatan USAFE.....	48
Gambar 4.7. <i>Associate Professor</i> Dr. Suchana Chavanich di Arktik.....	50
Gambar 4.8. Jumlah Mahasiswa Universitas Indonesia yang Memperoleh Biaya Operasional Pendidikan Berkeadilan.....	53
Gambar 4.9. Daftar Penggunaan Air PDAM tahun 2019	54
Gambar 4.10. Sensor Gerak dan Pencahayaan LED yang ada di UI	55
Gambar 4.11. Capaian Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) di UI.....	57
Gambar 4.12. <i>Environment and Society Course</i> pada DLSU	59
Gambar 4.13. <i>Green Archer Express</i>	61
Gambar 4.14. Skema Proyek yang Terpilih dalam Global Grad Show 2020	63
Gambar 4.15. Grafik Perbandingan Jumlah Kegiatan Masing-Masing Universitas dalam memenuhi SDGs nomor 4	82
Gambar 4.16. Grafik Perbandingan Jumlah Kegiatan Masing-Masing Universitas dalam memenuhi SDGs nomor 9	83
Gambar 4.17. Grafik Perbandingan Jumlah Kegiatan Masing-Masing Universitas dalam memenuhi SDGs nomor 16	84
Gambar 4.18. Grafik Perbandingan Jumlah Kegiatan Masing-Masing Universitas dalam memenuhi SDGs nomor 17	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Worksheet Penilaian Kegiatan Keberlanjutan pada National University of Singapore
- Lampiran 2. Worksheet Penilaian Kegiatan Keberlanjutan pada Universiti Malaya
- Lampiran 3. Worksheet Penilaian Kegiatan Keberlanjutan pada Chulalongkorn University
- Lampiran 4. Worksheet Penilaian Kegiatan Keberlanjutan pada University of Indonesia
- Lampiran 5. Worksheet Penilaian Kegiatan Keberlanjutan pada De La Salle University

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Fenomena adalah hal yang mudah didapati dalam kehidupan masyarakat luas. Fenomena yang kerap ditemui di kehidupan sehari-hari dapat digolongkan menjadi dua yaitu fenomena alam dan fenomena sosial. Fenomena alam adalah peristiwa yang terjadi dan memberi dampak terhadap lingkungan seperti bencana alam. Sedangkan, fenomena sosial adalah peristiwa yang terjadi atau gejala yang terjadi dalam kehidupan sosial manusia. Fenomena sosial dapat diakibatkan oleh adanya faktor kultural atau struktural yang terjadi dalam suatu lingkungan sosial, kemudian menimbulkan masalah-masalah sosial dalam kehidupan masyarakat. Karena adanya hal tersebut, tampak masalah-masalah sosial dalam kehidupan manusia.

Masalah tersebut antara lain seperti kemiskinan, kepadatan penduduk dan kriminalitas. Populasi penduduk yang terus meningkat secara tidak terkendali mengakibatkan kepadatan penduduk. Karena laju pertumbuhan manusia yang tidak dapat dikendalikan mengakibatkan terjadinya pembangunan secara masif. Pembangunan secara masif akan menyebabkan ruang terbuka hijau semakin berkurang karena digantikan oleh bangunan-bangunan seperti rumah tinggal dan perkantoran. Hal ini juga akan berdampak terhadap resapan air dan menimbulkan banyak limbah serta efek rumah kaca. Dengan demikian, manusia sebagai makhluk sosial harus bersifat bijak dalam menghadapi fenomena ini dengan bertanggung jawab serta mulai memikirkan keberlanjutan lingkungan.

Manusia harus dapat berperan secara besar dan nyata dalam melakukan gerak perubahan di bumi. Upaya tersebut dapat dimulai dari menunjukkan sikap peduli dan sadar akan lingkungan sekitar yang dapat didukung dengan prinsip keberlanjutan dengan fokus terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penanaman konsep sejak dini juga diperlukan yang mana dapat diterapkan dalam institusi pendidikan tinggi. Dalam institusi pendidikan tinggi atau universitas muncul konsep *sustainable university*.

Konsep *sustainable university* menjelaskan bahwa institusi pendidikan tinggi seharusnya tidak hanya berfokus kepada akademik namun juga kepada *triple bottom line* (ekonomi, sosial, dan lingkungan) dalam menjalani kegiatannya. “*Campus sustainability has become an issue of global concern for university policy makers and planners as result of the realization of the impacts the activities and operations of universities have on the environment*” (Alshuwaikat & Abubakar, 2007). Tidak hanya itu, konsep ini juga diharapkan dapat membantu mewujudkan agenda tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*) yang berisi 17 tujuan dan 169 target serta telah diadopsi oleh sebanyak 193 negara di penjuru dunia. Dari total 17 tujuan, peneliti akan berfokus kepada 4 dari 17 SDGs yang merupakan kontribusi unik universitas yaitu SDGs 4, 9, 16, dan 17.

SDGs 4 disebut juga sebagai pendidikan berkualitas. Tujuan ini adalah tujuan yang paling sesuai dengan tujuan utama universitas sebagai institusi pendidikan tinggi untuk menjalankan kegiatan akademik dan penelitian yang mutakhir. Universitas harus dapat menjamin kualitas pendidikan yang inklusif, merata serta dapat meningkatkan kesempatan belajar khususnya di institusi pendidikan tinggi untuk semua lapisan masyarakat.

SDGs 9 disebut juga sebagai industri, inovasi dan infrastruktur. Tujuan ini menjadikan universitas selain menjalankan kegiatan akademik harus dapat menjadi fasilitator utama dalam menciptakan inovasi terbuka dan sifat kolaboratif. Universitas harus dapat Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi terhadap mahasiswa di lingkungan universitas.

SDGs 16 disebut juga sebagai perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh. Tujuan ini adalah menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan. Universitas harus dapat menyediakan akses keadilan untuk semua dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif terkhusus dalam kategori pendidikan tingkat tinggi.

SDGs 17 disebut juga sebagai kemitraan untuk mencapai tujuan. Tujuan ini adalah untuk menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. Universitas harus dapat

menjadi mitra penting bagi pemerintah, perusahaan dan masyarakat sipil untuk bekerja sama mencapai tujuan.

Sehingga diharapkan, keempat tujuan tersebut dapat mendukung mahasiswa dalam mengembangkan pola pikir ilmiah yang terfokus dan semangat keingintahuan, serta kewirausahaan yang dibutuhkan untuk menghasilkan solusi yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, peneliti melakukan perbandingan analisis keselarasan antara kelima institusi pendidikan tinggi untuk mengetahui seberapa jauh keempat tujuan yang menjadi fokus diatas telah diterapkan. Dimana nantinya hasilnya dapat membantu untuk kedepannya universitas dalam menerapkan konsep keberlanjutan.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan konsep Universitas Berkelanjutan pada National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University?
2. Bagaimana kesesuaian konsep Universitas Berkelanjutan yang diterapkan pada National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University dikaitkan dengan SDGs nomor 4, 9, 16, dan 17?
3. Bagaimana perbandingan kesesuaian konsep Universitas Berkelanjutan yang diterapkan National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University dalam memenuhi SDGs nomor 4, 9, 16, dan 17?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, diantaranya:

1. Mengetahui bagaimana penerapan konsep Universitas Berkelanjutan pada National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University.

2. Mengetahui sejauh mana kesesuaian penerapan konsep Universitas Berkelanjutan pada National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University dalam memenuhi SDGs nomor 4, 9, 16, dan 17.
3. Melakukan analisis kesesuaian konsep Universitas Berkelanjutan di National University of Singapore, Universiti Malaya, Chulalongkorn University, University of Indonesia, dan De La Salle University dalam memenuhi SDGs nomor 4, 9, 16, dan 17.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Universitas dan *Stakeholders*

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dan gambaran bagi pihak universitas sebagai institusi pendidikan tinggi yang berperan besar dalam pengaruh penanaman konsep universitas berkelanjutan dan juga sebagai fasilitator dalam prosesnya. Serta bagi para pemangku kepentingan agar turut dapat mendukung pihak universitas dalam menjalankan kegiatan tersebut.

2. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat umum dalam menambah wawasan mengenai penerapan konsep universitas berkelanjutan dalam memenuhi *sustainable development goals* (SDGs) nomor 4, 9, 16, dan 17.

3. Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penulis untuk dapat menerapkan teori-teori keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman penulis mengenai konsep universitas berkelanjutan dan tujuan pembangunan berkelanjutan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Di era masa kini, kesadaran manusia sangat diperlukan untuk keberlanjutan planet bumi. Banyak bermunculan fenomena-fenomena baik segi alam maupun sosial. Contoh dari fenomena alam adalah seperti gempa bumi, tsunami, dan letusan gunung api sedangkan fenomena sosial adalah kemiskinan, kriminalitas, dan kepadatan penduduk. Maraknya peningkatan fenomena khususnya fenomena sosial seharusnya didukung juga dengan peningkatan akan kesadaran manusia yang tinggi. Dengan demikian peningkatan kesadaran manusia yang tinggi akan memberikan solusi dan jalan keluar dalam hal ini.

Kesadaran manusia dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti bijak dalam menghadapi fenomena ini dengan bertanggung jawab serta mulai memikirkan keberlanjutan lingkungan. Upaya tersebut dapat dimulai dari menunjukkan sikap peduli dan sadar akan lingkungan sekitar yang dapat didukung dengan prinsip keberlanjutan dengan fokus terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penanaman konsep sejak dini juga diperlukan yang mana dapat diterapkan dalam institusi pendidikan tinggi. Dalam institusi pendidikan tinggi atau universitas muncul konsep *sustainable university*.

Pendidikan merupakan prasyarat dasar untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan alat utama untuk mencapai tujuan ini. Sebuah pendidikan harus menghubungkan dan menyeimbangkan tiga bidang pemikiran: ekonomi, sosial dan lingkungan, dan itu membutuhkan pengajaran interdisipliner. (Sukiennik, et al., 2021). Sehingga institusi pendidikan tinggi atau universitas tidak lagi berfokus terhadap akademik, melainkan diharapkan dapat juga berfokus terhadap bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

“Sustainability initiatives in universities are being fostered by a variety of key players in different settings and with different backgrounds such as: engineers, economists, environmentalists, lawyers, and health professionals and others. Hence, it is very likely that some phases in the model will have to be debated and adapted, but the main arguments can provide the means necessary to overcome the institutional barriers confronted by sustainable university advocates in their particular universities.” (Velazquez, et al., 2005)

Selain itu, tujuan dari konsep universitas berkelanjutan juga diharapkan dapat membantu mewujudkan agenda tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*) yang berisi 17 tujuan dan 169 target. Dimana selanjutnya diharapkan konsep universitas berkelanjutan ini dapat

mendukung dan mewujudkan agenda tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan sebanyak 17 tujuan yang saling berhubungan menandakan bahwa Perserikatan Bangsa Bangsa berharap dengan tercapainya satu persatu tujuan tersebut dapat turut memberikan dampak terhadap bidang lain yang nantinya akan turut mewujudkan keseimbangan keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dengan demikian, penelitian akan mengambil 4 dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan. Keempat tujuan tersebut adalah tujuan nomor 4, 9, 16, dan 17. Dengan menerapkan konsep universitas berkelanjutan di dalam kegiatan sehari hari, institusi pendidikan tinggi atau universitas diharapkan dapat ikut berperan dalam memenuhi dan mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan demi mewujudkan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masa yang akan datang.